

PENGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENDUKUNG PERENCANAAN KARIR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Anzelita Tiaruli Siahaan¹, Ronny Gunawan², Septian Djibrael Nicky Tabe³, Chindy
Lawrence Butar Butar⁴, Xena Michelle Amelia T.Sitompul⁵, Cindi Sani⁶
siahaananzelita@gmail.com¹, ronnygunawan@uki.ac.id², brdlnicky@gmail.com³,
chindybutarbutar04@gmail.com⁴, ameliamichellesitompul@gmail.com⁵,
cindysani528@gmail.com⁶

Universitas Kristen Indonesia

ABSTRAK

Permasalahan karir merupakan salah satu topik yang perlu diperhatikan dalam merencanakan masa depan peserta didik berkebutuhan khusus. Jadi, perencanaan karir bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus sebaiknya dilakukan melalui layanan seleksi karir untuk mengembangkan potensi dan persepsi karirnya agar memiliki rencana karir yang baik ketika lulus. Pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai bidang kehidupan semakin meningkat, begitu pula dalam pencarian informasi terkait perencanaan karir. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi untuk menunjang perencanaan karir peserta didik berkebutuhan khusus menjadi sangat penting, karena teknologi digital menggambarkan penggunaan alat pencarian informasi dalam perencanaan karir. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memungkinkan guru bimbingan dan konseling memberikan dukungan dan menyediakan sumber daya dan alat teknis untuk mendukung aspek perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus dengan memfasilitasi akses terhadap sumber daya eksternal seperti: menghubungkan siswa berkebutuhan khusus dengan organisasi, karier. Program melalui teknologi digital dan memupuk kemandirian siswa: menyediakan alat dan sumber daya untuk memungkinkan siswa berkebutuhan khusus mengambil inisiatif dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka.

Kata Kunci: Penggunaan Teknologi Digital, Perencanaan karir, Anak berkebutuhan khusus.

PENDAHULUAN

Sekarang kita berada di periode revolusi industri 4.0, dimana semua informasi di seluruh dunia dapat diakses dengan mudah, sederhana, dan praktis oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun. Teknologi digital menjadi teknologi informasi yang sudah menjadi hal yang bermakna dalam kehidupan bagi setiap individu terutama di sektor Pendidikan. Pendidikan adalah elemen krusial dalam mempersiapkan individu yang berkualitas untuk masa depan (dalam Hamzah, M. & Kumara, A. R., 2023).

Diseluruh dunia banyak seorang anak dengan kebutuhan khusus yang tidak mendapatkan pendidikan yang baik. Sistem pendidikan yang inklusif merupakan salah satu metode yang paling efektif untuk mengatasi masalah pendidikan anak dengan kebutuhan khusus. Pendidikan inklusif adalah langkah pertama yang sangat penting dalam merencanakan masa depan siswa dengan kebutuhan khusus (disabilitas) untuk mensukseskan masa depan mereka. Dengan adanya pendidikan inklusif, siswa dengan kebutuhan khusus memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri mereka dalam pendidikan dan perencanaan karir. Pendidikan inklusif sangat memiliki pengaruh positif yang besar terhadap prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus. Hal yang paling penting dalam pendidikan inklusif adalah adanya perencanaan karir yang diberikan guru bimbingan dan konseling serta memberikan layanan bimbingan karir kepada anak yang

memiliki kebutuhan khusus (Nadya et al., 2022).

Pentingnya perencanaan karir dalam bimbingan karir tidak bisa diabaikan, karena Bimbingan karir merupakan pelayanan wajib yang harus diberikan oleh setiap guru bimbingan dan konseling kepada siswanya terhadap bagaimana perencanaan karir para siswa ketika dimasa depan, selain itu bimbingan karir berfungsi untuk mengeksplorasi, merencanakan, dan memberikan pemahaman kepada siswa khususnya kepada siswa yang berkebutuhan khusus tentang wawasan karir sehingga dapat membantu mereka untuk merencanakan dan membuat keputusan yang tepat mengenai karir di masa depan. Pada dasarnya, tujuan dari perencanaan karir bagi siswa berkebutuhan khusus adalah untuk memberikan segala orientasi untuk membantu siswa yang berkebutuhan khusus dalam menyusun dan merencanakan pilihan karir yang cocok dengan keahlian dan bakat yang mereka miliki (Sodiq, D., & Herdi, H. 2021).

Dengan kemajuan internet dan teknologi digital, dapat dikatakan bahwa mereka telah menjadi faktor penting dalam pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin, maka segala sesuatu menjadi tidak terbatas (unlimited). Dengan semakin maju masa ini maka kemajuan perkembangan teknologi digital juga semakin canggih dan dapat memudahkan setiap individu dalam mengerjakan pekerjaannya. Dalam period digital saat ini, penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan semakin meningkat termasuk dalam mencari informasi terkait tentang perencanaan karir. Oleh karena itu, teknologi digital menggambarkan sebagai penggunaan alat mencari informasi dalam perencanaan karir. Dalam pandangan UNESCO, teknologi digital adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas. Hal ini berarti dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat memiliki akses yang lebih mudah terutama kepada siswa yang berkebutuhan khusus dan lebih luas terhadap pencarian informasi terkait perencanaan karir mereka dimasa depan (dalam Harryadi P. S, et al, 2018).

Dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, pengimplementasian teknologi digital dapat membantu menentukan karir masa depan para siswa yang berkebutuhan khusus. Melalui penggunaan teknologi yang tepat maka siswa berkebutuhan khusus akan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang akan datang di masa mendatang terutama di dunia pekerjaan. Dengan memilih dan mendapatkan karir yang tepat dimasa depan, maka tidak hanya siswa yang berkebutuhan khusus saja yang mendapatkan dampak dari penggunaan teknologi digital saat ini, namun seluruh masyarakat secara keseluruhan akan mendapatkan dampak positif pula, sehingga kemudian penggunaan teknologi digital merupakan hal yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Nadya, A., Purwanta, E., & Nurwangid, M. 2022).

Dalam kesimpulannya teknologi digital digunakan sebagai sarana untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan luas, serta dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan, minat serta bakat mereka. Melalui teknologi digital, maka siswa terutama siswa yang berkebutuhan khusus dapat dibantu untuk menyiapkan perencanaan karir mereka.

METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan dari Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) adalah untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi semua artikel penelitian yang relevan agar dapat menjadi acuan dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan penulis. Tinjauan Pustaka sistematis adalah istilah ini digunakan untuk mengacu pada metode penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terkait dengan topik yang difokuskan (E. Triandini, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat 10 artikel jurnal yang dapat

digunakan, termasuk artikel jurnal nasional dan internasional. Pendekatan studi literature dilakukan pada database google scholar, pubmed, serta open alex dengan menggunakan aplikasi publish or perish. Selama pencarian artikel jurnal, penulis mencari artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci “Penggunaan Teknologi Digital”, “Perencanaan Karir”, dan “Anak Berkebutuhan Khusus” selanjutnya penulis melakukan proses analisis secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Selama pencarian artikel jurnal, penulis menggunakan pendekatan *studi literature* dilakukan pada *database google scholar*, *pubmed*, serta *open alex* dengan menggunakan aplikasi *publish or perish*. setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan dalam membentuk artikel ini, maka selanjutnya penulis melakukan proses analisis secara sistematis dengan menggunakan tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Judul	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Populasi & Jumlah	Hasil
Pelaksanaan Program Pengembangan Karir dalam Mengarahkan Perencanaan Karir pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Surakarta (Itsna Safira, 2018)	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui tentang pelaksanaan program pengembangan karir dalam mengarahkan perencanaan karir pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Surakarta	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif	Metode penelitian kualitatif dengan pengambilan sampel pada penelitian menggunakan metode <i>Purposive sampling</i> merupakan metode dengan mengambil sampel secara langsung ketempat kejadian	1siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri Surakarta sebagai informan untuk mengetahui perencanaan karir, 2 guru vokasi, dan 1guru anggota Bursa Kerja Khusus (BKK) di SLB Negeri Surakarta	Memberikan pemahaman tentang efektivitas pelaksanaan program pengembangan karir dalam mengarahkan perencanaan karir pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Surakarta
Konseptualisasi Bimbingan Karir bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (Aisha Nadya,Edi Purwanta, Muhammad Nurwangid, 2021)	Indonesia	Indonesia	Tujuan utama dari bimbingan karir adalah untuk mempersiapkan siswa dengan kebutuhan khusus agar dapat menentukan perencanaan karir dimasa depan dan menjadi anggota Masyarakat	Studi literature review	Metode penelitian literature review dengan menggunakan metode studi literatur dan mencari referensi teoritis yang relevan dengan topik kasus yang sedang diteliti	siswa berkebutuhan khusus	Bimbingan karir bagi siswa dengan kebutuhan khusus adalah layanan yang diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa tersebut memahami, mengarahkan, menemukan, dan mendorong mereka untuk mempersiapkan diri dalam merencanakan karir mereka. Tujuan dari bimbingan ini adalah agar siswa dapat mengambil keputusan dengan bertanggung

			yang dapat berkontribusi secara mandiri dalam dunia pekerjaan				jawab
Optimalisasi Bimbingan Karir dalam proses pengembangan diri penyandang disabilitas di forum komunikasi disabilitas kudus (Heny Kristiana Rahmawati, 2022)	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran rinci mengenai pelaksanaan bimbingan karir, serta mengidentifikasi upaya dan hambatan dalam proses pengembangan diri penyandang disabilitas di forum komunikasi disabilitas kudus	Pendekatan kualitatif	Menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Masyarakat Penyandang disabilitas di forum komunikasi disabilitas kudus	mengembangkan kemampuan bagi penyandang disabilitas dalam mengoptimalkan karirnya di forum komunikasi masyarakat
Digital <i>story telling</i> sebagai media bagi guru untuk mengembangkan komunikasi anak berkebutuhan khusus (Erlita, B., & Angga Dewi T, 2017)	Indonesia	Indonesia	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengenalkan guru tentang digital storytelling sebagai opsi yang dapat digunakan di kelas untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi anak, terutama anak dengan kebutuhan khusus	Studi kepustakaan	Menggunakan studi literatur untuk mencari referensi teoritis yang relevan dengan topik kasus yang sedang diselidiki.	Guru dan Anak berkebutuhan khusus	menggabungkan beberapa media seperti: foto, gambar, tulisan, suara, dan music sebagai komunikasi yang digunakan guru kepada anak berkebutuhan khusus serta mengenalkan bagaimana penggunaan teknologi digital sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran
Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa (Sodiq,	Indonesia	Indonesia	Menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan dan kematangan karir siswa	Pendekatan kajian literatur sistematis.	Literatur sistematis.	Siswa berkebutuhan khusus	Guru BK memberikan layanan karir kepada siswa dengan menggunakan Teknologi informasi sebagai sarana yang dapat membantu siswa dalam menentukan perencanaan karir dimasa depan mereka

Darojaturroof i'ah Herdi, 2021)							
Digital technology supports science education for students with disabilities: A systematic review (Mikropoulos, Tassos Anastasios Iatraki, Georgia, 2023)	USA	Inggris		Studi kasus	Analisis kasus dengan menggabungkan pendekatan deskriptif, relasional, eksperimental, kuantitatif dan kualitatif	Siswa berkebutuhan khusus	Dalam studi ini, terdapat dua hasil penelitian yang dapat disimpulkan. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa ini menekankan pentingnya pendekatan pedagogi yang dipadukan dengan penggunaan teknologi digital yang sesuai – kombinasi ini sering kali menghasilkan hasil pembelajaran yang positif dan berpusat kepada siswa Bersama dengan aktivitas pembelajaran. Kedua, teknologi digital dan keterjangkauannya sebagai indikator kualitas praktik berbasis bukti bagi siswa kebutuhan khusus
Impacts of digital technologies on education and factors influencing school's digital capacity and transformation : A literature review (Timotheou, Stella,dkk,2023)	USA	Inggris	Untuk mencari bukti yang disajikan tentang dampak teknologi digital terhadap Pendidikan dan factor - Factor yang mempengaruhi kapasitas sekolah digital dan transpormasi digital	Studi Literatur	Tinjauan literatur non-sistematis	siswa	Hasil penelitian ini untuk mengidentifikasi berbagai dimensi dampak teknologi digital terhadap pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa tentang kesetaraan, inklusi, dan integrasi sosial terkait praktik profesional dan pengajaran guru, aspek serta pemangku kepentingan terkait sekolah lainnya.
Website Information Technology In Services Classic Guindance to Improve Career Decisions of Students (Muhammad Hamzah, Agus	USA	Inggris	Implementasi dari teknologi informasi website dalam meningkatkan keputusan karir dengan tujuan untuk membantu peserta didik	Jenis penelitian kualitatif	Metode penelitian kualitatif dengan menggabungkan analisis literature	Peserta didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi melalui website ini salah satu cara yang efektif dalam membuat keputusan karir. Keputusan karir merupakan upaya

Ria Kumara, 2023)			menemukan keputusan karir sesuai dengan dalam diri mereka.				untuk membantu siswa dalam memahami dan menyadari berbagai pengaruh terhadap keputusan karir yang sesuai minat dan keterampilan mereka
Assessing factor structure and reliability of the career adaptability scale in students with special educational needs (Lan yang, Kuen Fung Sin, dkk., 2023)	Tiongkok	Inggris	menilai struktur faktor skala adaptasi karir pada siswa sekolah menengah umum berkebutuhan pendidikan khusus	Studi Literatur	Analisis statistik	Siswa berkebutuhan khusus	Mengetahui pengukuran kemampuan beradaptasi karir bagi siswa berkebutuhan khusus dan memberikan bukti empiris yang menunjukkan bahwa instrumen ini juga sesuai untuk menilai kemampuan beradaptasi karir multidimensi siswa berkebutuhan
Career Planning: Issues and Challenges for Special Education Students with Learning Disabilities (Khaidir Otman, dkk., 2019)	Malaysia	Inggris	Tujuannya untuk mengidentifikasi persoalan dan tantangan yang dihadapi siswa berkebutuhan khusus atau siswa penyandang disabilitas terkait kategori masalah pembelajaran sebagai persiapan sebelum mereka memasuki dunia pekerjaan	Penelitian kuantitatif	Metode kuantitatif dengan menggabungkan studi kepustakaan	siswa berkebutuhan khusus, guru, dan orangtua	Siswa berkebutuhan khusus dapat mengembangkan kemampuannya dalam menentukan perencanaan karir serta guru dan orang tua adalah faktor yang paling penting dalam memberikan dukungan, meningkatkan, membingbing potensi yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus saat mereka memasuki dunia pekerjaan

PEMBAHASAN

Perkembangan zaman semakin berkembang, demikian juga teknologi digital telah berkembang sangat cepat dan canggih. Dengan perkembangan teknologi digital memberikan banyak manfaat kepada semua orang dan memiliki dampak positif khususnya dibidang pendidikan. Pengertian teknologi digital berasal dari kata Perancis “La Technique Digitale” yang dapat diartikan sebagai “semua proses yang dilakukan dengan cara yang rasional”. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi didalam aspek kehidupan terus menerus semakin meningkat termasuk didalamnya dibidang pendidikan. Penggunaan teknologi digital di bidang pendidikan semakin populer khususnya didalam pembelajaran

(Sumarwiyah, S., & Zamroni, E. (2017).

Menurut Mikropoulos, T. A., dkk (2023) Dapat dikatakan bahwa perkembangan internet dan teknologi digital telah menjadi tulang punggung pergerakan dan koneksi manusia-mesin, dimana segala sesuatunya menjadi tidak terbatas (unlimited). Dengan semakin modrennya zaman maka perkembangan teknologi digital juga semakin canggih serta memudahkan setiap individu dalam mengerjakan pekerjaannya. Di bidang pendidikan teknologi digital digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan seperti bakat yang dimiliki untuk menghadapi tantangan dimasa depan khususnya di dunia pekerjaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, dapat memperluas ilmu pengetahuan para siswa dalam mencari sebuah informasi atau data dengan cara yang sederhana, praktis, dan bermakna. Dalam menentukan perencanaan karir, dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemulihan informasi dan data dengan cara yang sederhana dan bermakna. Ketika siswa menentukan dan memutuskan perencanaan karir, penggunaan teknologi digital telah menawarkan banyak kegunaan dalam membantu siswa dalam menentukan karir dimasa depan mereka. Tujuan dari semua proses yang dilakukan adalah untuk menyadarkan individu akan karir pribadinya, dan urutan tahapan realisasi karir untuk mencapai karir individu itu sendiri disebut perencanaan karir.

Menurut (Sutriyono, Liza dan Rusandi, 2013), perencanaan karir adalah suatu proses yang dilalui seseorang dalam memilih tujuan karir dan jalan untuk mencapainya, agar tidak melakukan kesalahan dalam pencapaian karirnya dan mempunyai tujuan karir yang jelas. Dibidang pendidikan perencanaan karir ini sangat penting diperoleh setiap siswa karena dapat sebagai acuan mereka dalam mencapai masa depan. Akan tetapi sebelum siswa memutuskan karir, ada baiknya setiap siswa melakukan pelatihan perencanaan karir. Tujuan dari pelatihan perencanaan karir ini adalah untuk membantu mahasiswa mengidentifikasi perasaan pribadinya (kepribadian/karakteristik, minat, kemampuan serta mengetahui kelebihan dan kekurangannya) serta memberikan gambaran tentang bidang minat psikologi. Pelatihan perencanaan karir mendorong siswa untuk berpikir kritis dan realistis, membandingkan karakteristik pribadinya dengan minat karirnya, sehingga siswa dapat menentukan karirnya secara optimal dengan memilih karir yang sesuai dengan minat dan keterampilan dirinya. Proses pendefinisian saat menentukan perencanaan karir yang paling efektif adalah inisiatif, pemetaan, pengambilan keputusan, persiapan dan pelaksanaan.

Menurut Hidayat fahrul, D. (2022) Penentuan perencanaan karir merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan masa depan anak berkebutuhan khusus, sehingga guru BK dapat memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus untuk mengembangkan potensi dan pemahaman karir kepada mereka. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang perlu diperhatikan dan dikembangkan. Pendidikan merupakan hak yang harus dimiliki setiap warga negara. Tidak hanya anak normal saja yang dapat memperoleh pendidikan, namun anak berkebutuhan khusus pun berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu dan relevan. Anda bisa melihat undang-undang no. Pasal 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 32(1) Tahun 2003 menyatakan sebagai berikut: “Pendidikan luar biasa (pendidikan luar biasa) adalah pendidikan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan mengikuti kurikulum karena kelainan jasmani, emosi, psikis, atau social dan yang mempunyai potensi kecerdasan serta bakat khusus (dalam Itsna Safira NI., 2023). Menurut IG.A. K Wardani (2019) mengemukakan pendapat bahwa peserta didik yang memerlukan pendidikan khusus adalah anak yang memiliki sesuatu yang luar biasa yang secara signifikan membedakannya dengan anak-anak biasa lainnya. Berdasarkan pengertian diatas, Dengan demikian dapat dipahami bahwa peserta didik berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai ciri-ciri khusus baik lahir maupun batin, dimana siswa yang memiliki kebutuhan khusus membutuhkan

perhatian dan dukungan dari keluarga dan masyarakat luas serta mereka juga memiliki hak sebagai masyarakat baik secara individu maupun sosial.

Mengembangkan perencanaan karir sangatlah penting dalam kehidupan setiap orang. Perencanaan karir sangat penting bagi siswa berkebutuhan khusus, terutama ketika menentukan studi, memilih karir, memahami informasi dan metode tindakan yang mendukung perencanaan karir, dan memahami profesi di masyarakat secara umum (dalam Nusantara dkk., 2022). Pemberian layanan informasi karir juga sangat penting diberikan dalam bimbingan dan konseling bagi pendidik khusus kepada siswa berkebutuhan khusus. Pengetahuan tentang informasi karir diperlukan untuk mempersiapkan kematangan karir di masa depan, terutama dalam hal ketepatan dalam mendefinisikan peluang kerja yang berbeda saat terjun ke dunia kerja (dalam Saputri & Purwanta, 2021).

Menurut Syarqawi, A. (2018) untuk mengembangkan karir siswa berkebutuhan khusus, sehingga peran yang dapat dilakukan guru BK adalah dengan memberikan cara keterampilan-keterampilan khusus kepada siswa berkebutuhan khusus. Bagi berkebutuhan khusus dalam mencapai sebuah karir pasti setiap individu menjalani sebuah proses. Dalam menjalani sebuah proses yang akan dicapai, tidak semua dapat berjalan dengan sempurna dan sesuai dengan diharapkan. Untuk mencapai perencanaan karir bagi siswa berkebutuhan khusus, pasti akan ditemukan faktor penghalang setiap perkembangan perencanaan karir. Hal yang menjadi faktor penghalang dalam perencanaan karir bagi siswa berkebutuhan khusus adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pelatihan atau pendidikan. Sebelum mengambil keputusan karir, siswa berkebutuhan khusus mempunyai pola pikir bahwa mereka hanya akan menyusahkan dan tidak ada peluang untuk mendapatkan pendidikan dan pekerjaan seperti anak normal lainnya. Pola pikir seperti ini telah membuat siswa berkebutuhan khusus tidak percaya diri dan tidak mempunyai rencana kehidupan yang baik. Siswa berkebutuhan khusus yang kurang mendapatkan pelatihan dan pendidikan akan membuat mereka semakin terpuruk serta tidak dapat hidup secara mandiri ditengah perkembangan teknologi digital saat ini.
2. Kebutuhan yang diperlukan didunia pekerjaan. Kebanyakan perusahaan hanya menyediakan pekerjaan yang standar unuk orang-orang yang normal saja.
3. Pengaruh dari tes kesehatan. Perusahaan selalu menginginkan karyawan yang sehat secara fisik dan psikis yang sehat ketika memasuki dunia kerja. Hasil tes kesehatan siswa berkebutuhan khusus memiliki hasil tes kesehatan yang agak berbeda dari siswa yang normal. Hasil tes kesehatan merupakan hasil yang tidak dapat dimanipulasi, sehingga hasilnya harus sesuai dengan keadaan sekarang.

Berdasarkan faktor penghalang diatas, maka yang dapat dilakukan guru BK dalam mendukung perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus yaitu dengan memberikan perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir dengan memperhatikan dan mempertimbangkan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus, Selain itu, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk selalu memotivasi siswa terhadap perencanaan karir yang telah mereka ambil. Selanjutnya, Syarqawi, A. (2018) mengungkapkan tujuan diberikan perencanaan karir terhadap siswa berkebutuhan khusus melalui bimbingan karir yaitu sebagai berikut:

1. Siswa berkebutuhan khusus mempunyai gagasan mandiri tentang kemampuan profesional, minat, dan kepribadiannya terkait yang berhubungan dengan karir dimasa yang akan datang.
2. Memiliki pengetahuan tentang kehidupan kerja dan pengetahuan karir yang mendukung pematangan kompetensi karir.
3. Siswa berkebutuhan khusus memiliki sikap positif terhadap kehidupan kerja. Dalam

- artian ingin bekerja di bidang apapun tanpa merasa minder selama itu berarti baginya.
4. Memahami pentingnya mempelajari kompetensi untuk dapat mengendalikan pembelajaran yang diperlukan untuk kebutuhan kompetensi atau keterampilan tujuan karir siswa berkebutuhan khusus di masa depan.
 5. Siswa berkebutuhan khusus mempunyai kemampuan membentuk identitas karir dengan mengidentifikasi karakteristik kerja, keterampilan (persyaratan) yang diperlukan, lingkungan kerja sosio-psikologis, kesempatan atau peluang kerja, dan kesejahteraan kerja.
 6. Siswa berkebutuhan khusus mempunyai kemampuan untuk merencanakan masa depan, yaitu merencanakan hidup secara bijaksana untuk memperoleh peran tertentu yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi siswa berkebutuhan khusus.
 7. Dapat membantu siswa berkebutuhan khusus beberapa model karir yaitu orientasi karir.
 8. Siswa berkebutuhan khusus dapat mengidentifikasi keterampilan, kemampuan dan minat.
 9. Siswa berkebutuhan khusus memiliki kemampuan atau kedewasaan dalam mengambil keputusan karir.
 10. Memberikan dukungan dan menyediakan sumber daya dan alat teknologi untuk mendukung aspek dari perencanaan karir bagi siswa yang berkebutuhan khusus.
 11. Memfasilitasi akses ke sumber daya luar, misal: menghubungkan siswa yg berkebutuhan khusus dengan organisasi, program karir melalui teknologi digital.
 12. Mendorong kemandirian siswa: memberikan alat dan sumber daya yang memungkinkan siswa berkebutuhan khusus untuk berinisiatif dlm merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka.

Selain dari tujuan yang diberikan perencanaan karir melalui bimbingan karir ialah agar siswa dapat berpikir secara mandiri tentang jalur karir mereka, dengan membuat perencanaan karir mereka sendiri dapat membuat siswa lebih mandiri serta membentuk tanggung jawab mereka ketika dalam membuat keputusan karir bukan orang lain (Sodiq, D., & Herdi, H. 2021). Adanya perencanaan karir melalui bimbingan karir dapat membentuk kemandirian siswa. Kemandirian siswa dalam perencanaan karir berarti bahwa selama tahap perkembangan, siswa menginterpretasikan informasi yang relevan tentang diri mereka sendiri, kemampuan mereka, karir yang mereka inginkan, membuat keputusan tentang pekerjaan mereka, popularity dan masa depan, dan bertanggung jawab penuh atas karir mereka. sikap mahasiswa dalam membuat perencanaan karir merupakan pilihan yang memungkinkan siswa memenuhi kebutuhan hidup sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Aspek kemandirian ini sebagai kebutuhan psikologis dalam mencapai perencanaan karir siswa (dalam Harryadi P. S, Yosefa Grace, 2018).

Ada satu komponen yang harus diperkenalkan oleh guru BK dalam perencanaan karir melalui bimbingan karir bagi siswa berkebutuhan khusus, yaitu kesadaran karir. Menurut Eliason dan Patrick, (2008) Kesadaran karir sangat penting dalam tahap awal perencanaan dan pengembangan karir. Kesadaran karir dapat membantu individu memahami peluang karir yang tersedia dan mempersiapkan diri untuk memenuhi persyaratan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir mereka. Menurut penelitian Eliason dan Patrick, (2008) kesadaran karir yang baik dapat membantu individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, meningkatkan kinerja kerja, dan mempercepat kemajuan karir. Namun, kesadaran karir tidak hanya penting pada tahap awal pengembangan perencanaan karir, tetapi juga harus dipertahankan dan ditingkatkan sepanjang karir individu. Kesadaran mencakup persyaratan pendidikan, persyaratan keterampilan, jenis pekerjaan yang tersedia, lingkungan kerja, serta

peraturan dan harapan dalam bidang atau industri tertentu. Kesadaran karir dapat membantu siswa memahami peluang karir yang tersedia dan mempersiapkan diri untuk memenuhi persyaratan pendidikan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan karir mereka.

Selanjutnya kesadaran karir didasarkan pada empat konsep yaitu pengetahuan, preferensi, nilai dan konsep diri. Oleh karena itu, pada tahap ini siswa harus terbuka terhadap pilihan dan kemungkinan dalam pekerjaannya. Mereka harus diberi tahu bahwa pilihan karier mereka pada akhirnya akan memengaruhi semua peran di masa depan. Selain dari pada itu, siswa disabilitas dapat memperoleh manfaat dari perencanaan karir yang diberikan oleh guru bk/konselor. Hal ini merupakan alat yang membantu mereka memahami dunia kerja dan meningkatkan kesadaran mereka akan pilihan karir yang tersedia serta dapat menginspirasi dengan menjadikan sealiran harapan untuk masa depan mereka (dalam Nasir & Lin, 2012).

KESIMPULAN

Perkembangan zaman semakin berkembang, demikian juga teknologi digital telah berkembang sangat cepat dan canggih. Dengan perkembangan teknologi digital memberikan banyak manfaat kepada semua orang dan memiliki dampak positif khususnya dibidang pendidikan. Dalam menentukan perencanaan karir, penggunaan teknologi digital telah menawarkan banyak kegunaan dalam membantu siswa dalam menentukan karir dimasa depan mereka. Mengembangkan perencanaan karir sangatlah penting dalam kehidupan setiap orang. Perencanaan karir sangat penting bagi peserta didik yang memerlukan dukungan khusus terutama dalam menentukan studinya, memilih kehidupan kerja, memahami informasi dan metode tindakan yang mendukung perencanaan karir. Bagi siswa berkebutuhan khusus, pemanfaatan teknologi digital memegang peranan yang sangat penting terutama untuk mengetahui rencana karir apa saja yang ada, minat, bakat dan keterampilan apa yang dimiliki atau dibutuhkan untuk mencapai rencana karir yang telah ditetapkan. Dalam menentukan perencanaan karir maka guru BK wajib memberikan pemahaman tentang dunia pekerjaan, memberikan layanan seperti memberikan layanan informasi terkait tentang dunia pekerjaan, menentukan perencanaan karir melalui bimbingan karir serta siswa berkebutuhan khusus harus didorong untuk mencapai pengembangan karir yang positif. Dengan demikian penggunaan teknologi digital dalam mendukung perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus dapat menjadi alat yang dapat membantu siswa berkebutuhan khusus untuk mencapai karier mereka serta memberdayakan pilihan hidup. Memberdayakan siswa berkebutuhan khusus berarti siap mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengatasi stigma negatif dalam diri mereka. Kolaborasi antara guru bk, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan dalam menentukan perencanaan karir siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. K. (2017). Model Eksplorasi Karier Sebagai Upaya Persiapan Karier Siswa Dalam Menghadapi Asean Global. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Ash-Shiddiqy, A. R., Suherman, U., & Agustin, M. (2019). Efektivitas Bimbingan Karier terhadap Kematangan Karier Mahasiswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 301-311.
- Hagiwara, M., Dean, E. E., & Shogren, K. A. (2009). The self-determined career design model: supporting young people with developmental disabilities and their families in home and community settings. In K
- Hamzah, M. & Kumara, A. R. (2023). Teknologi informasi website dalam layanan

- bimbingan klasikal untuk meningkatkan keputusan karir. Prosiding seminar nasional bimbingan dan konseling Universitas Ahmad Dahlan, 3, 630-641.
- Harryadi P. S, Yosefa Grace, R. E. (2018). Pelaksanaan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Pilihan Karir Siswa Dengan Media Teknologi Di Revolusi Industri 4.0. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11(Mi), 5–24.
- Igak Wardani. (2008). Pengantar pendidikan luar biasa. Jakarta: Universitas Terbuka
- Itsna Safira NI. (2023). Pelaksanaan Program Pengembangan Karir dalam Mengarahkan Perencanaan Karir pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Surakarta, no title. 31–41. Surakarta : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Khaidir Othman, M., Mahzan Awang, M., Razaq Ahmad, A., & Ahmad, A. (2019). Career Planning: Issues and Challenges for Special Education Students with Learning Disabilities. 2, 230–233. <https://doi.org/10.32698/gcs.01102>
- Liza, L. O., & Rusandi, M. A. (2016). Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Ipa Sma.1, 14 -17
- Mikropoulos, T. A., & Iatraki, G. (2023). Digital technology supports science education for students with disabilities: A systematic review. *Education and Information Technologies*, 28(4), 3911–3935. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11317-9>
- Nasir, R., & Lin, L. S. (2012). The Relationship between Self-concept and Career Awareness amongst Students. *Asian Social Science*, 9(1). doi:10.5539/ass.v9n1p193
- Nadya, A., Purwanta, E., & Nurwangid, M. (2022). Konseptualisasi Bimbingan Karier bagi Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 8(20), 27–34. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/25228%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/download/25228/10255>
- Nusantara, S & Barida, Muya & Hestiningrum, Erni & Nugraha, Ariadi. (2020). Career planning for physical disability students. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*. 7. 91-100. 10.24042/kons.v7i2.6516
- Saputri, Viga & Purwanta, Edi. (2021). Analysis of Career Information Knowledge for Mild Intellectual Disability in Transition Class (Grade 6 SDLB). 10.2991/assehr.k.210407.208.
- Syarqawi, A. (2018). Bimbingan Dan Konseling Karir Bagi Anak Penyandang Disability. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 8(1), 68–85.
- Sumarwiyah, S., & Zamroni, E. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 2(1).
- Sutrino, B. (2013). Perencanaan Karir Siswa SMK (sebuah model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Varia Pendidikan*, 25 (1), 1-14.
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Timotheou, S., Miliou, O., Dimitriadis, Y., Sobrino, S. V., Giannoutsou, N., Cachia, R., Monés, A. M., & Ioannou, A. (2023). Impacts of digital technologies on education and factors influencing schools' digital capacity and transformation: A literature review. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 6). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11431-8>